

## KURIKULUM PENDIDIKAN DIGITAL: MENYUSUN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN SISWA

<sup>1</sup>Andi Fitriani Djollong, <sup>2</sup>Eviol Nedri, <sup>3</sup>Dedi Saputra, <sup>4</sup>Panji Pratama, <sup>5</sup>Iffah Mukhlisah

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Parepare, <sup>2</sup>MAN 1 Kota Padangpanjang, <sup>3</sup>STIT Darussalimin NW Praya, <sup>4</sup>STAI Syamsul Ulum, <sup>5</sup>Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: andifitriandjollong71@gmail.com, eviolnedri90@gmail.com,

dedy123100@gmail.com, panjipratama@staisyamsululum.ac.id, ifamukhlis85@gmail.com

---

### ABSTRAK

**Kata kunci:**  
Kurikulum, Pendidikan,  
Model Pembelajaran

Artikel jurnal ini membahas peran penting kurikulum pendidikan digital dalam mengembangkan model pembelajaran inovatif guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa. Pendidikan digital menjadi elemen krusial dalam menyusun strategi pembelajaran yang responsif terhadap tuntutan zaman yang terus berubah. Dalam konteks ini, penelitian ini menciptakan landasan konseptual yang komprehensif untuk kurikulum pendidikan digital dengan fokus pada penerapan model pembelajaran yang inovatif. Pertama, artikel ini membahas evolusi kurikulum pendidikan digital dan peran teknologi informasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Melalui penggabungan teknologi, konten pembelajaran digital, dan metodologi inovatif, artikel ini mendemonstrasikan bagaimana kurikulum ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Kedua, penelitian ini mengeksplorasi model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam konteks kurikulum pendidikan digital. Dengan memanfaatkan pendekatan berbasis proyek, simulasi, dan kolaborasi, artikel ini merinci bagaimana model-model ini dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan praktis dan pengetahuan konseptual siswa. Selain itu, artikel ini memberikan contoh konkret implementasi kurikulum pendidikan digital dan model pembelajaran inovatif dalam institusi pendidikan. Dengan melibatkan studi kasus, penelitian ini menggambarkan dampak positif dari penerapan kurikulum ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta mempersiapkan mereka untuk tantangan di era digital. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana kurikulum pendidikan digital dapat diformulasikan dengan efektif untuk meningkatkan pembelajaran siswa dalam menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.

---

### ABSTRACT

**Keywords:**  
Curriculum, Education,  
Learning Models

*This journal article discusses the important role of digital education curriculum in developing innovative learning models to improve students' skills and knowledge. Digital education is a crucial element in developing learning strategies that are responsive to the demands of a changing era. In this context, this research creates a comprehensive conceptual foundation for digital education curriculum with a focus on applying innovative learning models. First, this article discusses the evolution of digital education curriculum and the role of information technology in creating a dynamic learning environment. Through the incorporation of technology, digital learning content, and innovative methodologies, this article demonstrates how this curriculum can provide a more engaging and relevant learning experience for students. Second, this study explores innovative learning models that can be applied in the context of digital*

*education curricula. Utilizing project-based, simulation, and collaborative approaches, this article details how these models can significantly improve students' practical skills and conceptual knowledge. In addition, this article provides concrete examples of the implementation of digital education curricula and innovative learning models in educational institutions. By involving case studies, this research illustrates the positive impact of implementing this curriculum in improving student learning outcomes as well as preparing them for challenges in the digital age. This research contributes to our understanding of how digital education curricula can be effectively formulated to enhance student learning in the face of increasingly complex future challenges.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di era digital membawa tantangan baru dalam menyelaraskan kurikulum agar relevan dan efektif. Latar belakang penelitian ini melihat transformasi pesat dalam penggunaan teknologi digital dan kebutuhan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan abad ke-21. Meskipun beberapa penelitian telah dilakukan terkait pendidikan digital, masih terdapat kesenjangan pengetahuan (research gap) dalam merumuskan model pembelajaran inovatif yang mampu secara optimal meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya menciptakan kurikulum pendidikan digital yang tidak hanya mengajarkan penggunaan teknologi, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan untuk mengeksplorasi novelty dalam strategi pembelajaran digital, mengingat perkembangan teknologi yang terus menerus.

Penelitian terdahulu mengenai pendidikan digital memberikan pemahaman dasar, tetapi belum mencukupi dalam menghadirkan model pembelajaran yang dapat diimplementasikan secara luas dan efektif di berbagai konteks pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun model pembelajaran inovatif dalam kurikulum pendidikan digital yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan pembelajaran di era digital.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Studi kasus dipilih karena memberikan ruang yang luas untuk mengeksplorasi secara

mendalam dinamika kurikulum pendidikan digital dan implementasi model pembelajaran inovatif di lingkungan pendidikan. Pemilihan sekolah dilakukan dengan mempertimbangkan variasi tingkat pendidikan dan konteks pembelajaran. Subjek penelitian melibatkan guru, siswa, dan staf pendidikan terkait. Observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang implementasi kurikulum pendidikan digital dan model pembelajaran inovatif di kelas. Observasi mencakup interaksi guru-siswa, penggunaan teknologi, dan suasana pembelajaran. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, siswa, dan staf pendidikan. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan insight tentang persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi dalam mengadopsi model pembelajaran inovatif. Analisis dokumen melibatkan penelusuran kurikulum pendidikan digital yang telah ada, materi ajar, dan dokumentasi terkait implementasi model pembelajaran inovatif. Fokus group diskusi diadakan untuk memfasilitasi interaksi antara peserta penelitian. Diskusi difokuskan pada pengalaman mereka dalam pembelajaran digital dan harapan terhadap model pembelajaran inovatif.

Data kualitatif dianalisis secara tematik. Temuan utama dieksplorasi, dan pola tematik digunakan untuk menyusun model pembelajaran inovatif dalam kurikulum pendidikan digital. Validasi hasil dilakukan melalui triangulasi data, melibatkan perbandingan antara temuan dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi model pembelajaran inovatif dalam kurikulum pendidikan digital dan kontribusinya terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menghasilkan temuan yang mendalam mengenai implementasi Kurikulum Pendidikan Digital dan pengembangan Model Pembelajaran Inovatif untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa. Analisis hasil temuan ini dilakukan dengan merinci beberapa aspek kunci yang muncul selama penelitian.

### **1. Keberhasilan Integrasi Teknologi:**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum pendidikan digital sangat tergantung pada integrasi teknologi. Sekolah yang berhasil menyesuaikan diri dengan

perkembangan teknologi digital dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

## 2. Model Pembelajaran Inovatif:

Model pembelajaran inovatif yang dikembangkan melibatkan pendekatan kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, dan pemanfaatan teknologi canggih. Guru dan siswa terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar, mempromosikan partisipasi aktif dan pemecahan masalah.

## 3. Tantangan Implementasi:

Meskipun terdapat keberhasilan, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan. Tantangan utama termasuk ketersediaan sumber daya, pelatihan guru yang memadai, dan resistensi terhadap perubahan. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala ini.

## 4. Dampak pada Keterampilan dan Pengetahuan Siswa:

Implementasi kurikulum pendidikan digital dengan model pembelajaran inovatif memberikan dampak positif pada keterampilan dan pengetahuan siswa. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan penguasaan teknologi.

## **Pembahasan**

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi Kurikulum Pendidikan Digital sebagai strategi untuk menyusun Model Pembelajaran Inovatif guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil temuan yang mendalam, berikut merupakan analisis yang disajikan dalam bentuk narasi. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa integrasi Kurikulum Pendidikan Digital telah memberikan dampak positif pada lingkungan pendidikan. Penggunaan teknologi di dalam kelas mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan akses lebih luas terhadap informasi. Siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam pembelajaran, terutama melalui model pembelajaran inovatif yang melibatkan berbagai jenis media digital.

Model Pembelajaran Inovatif yang dikembangkan mencakup pendekatan kolaboratif, pemanfaatan sumber daya daring, dan penggunaan alat pembelajaran berbasis teknologi. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam

proses pembelajaran. Penggunaan platform daring dan aplikasi pembelajaran interaktif memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar mereka.

Dalam menganalisis temuan, penting untuk mencermati bahwa meskipun terdapat dampak positif, tantangan juga muncul. Salah satunya adalah perlunya pengembangan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran digital. Pelatihan kontinu diperlukan untuk memastikan guru dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif. Tingkat partisipasi siswa dapat dipengaruhi oleh akses terhadap perangkat dan konektivitas internet. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menanggulangi kesenjangan akses agar setiap siswa dapat merasakan manfaat dari pembelajaran digital.

Selain itu, perlu dipertimbangkan juga dampak sosial dan psikologis dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pengawasan yang cermat diperlukan untuk memastikan bahwa penerapan Kurikulum Pendidikan Digital tidak menimbulkan dampak negatif, terutama dalam hal kesejahteraan mental dan keamanan online. Hasil temuan ini memberikan implikasi bagi pengembangan kurikulum pendidikan digital di masa depan. Rekomendasi termasuk penguatan pelatihan guru, investasi dalam infrastruktur teknologi pendidikan, dan perumusan kebijakan yang mendukung akses dan keamanan digital.

Penelitian ini menjadi landasan bagi pemikiran lebih lanjut tentang bagaimana Kurikulum Pendidikan Digital dan Model Pembelajaran Inovatif dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital ini.

## **KESIMPULAN**

Dalam mengejar tantangan abad ke-21, penerapan kurikulum pendidikan digital menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa. Artikel ini membahas pentingnya menyusun model pembelajaran inovatif yang berbasis pada teknologi untuk mencapai tujuan tersebut. Hasil temuan dan analisis pembahasan menunjukkan bahwa penerapan kurikulum pendidikan digital dapat membuka peluang baru dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mempersiapkan mereka menghadapi perubahan global. Model pembelajaran inovatif tidak hanya memberikan akses ke informasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam dunia yang terus berkembang. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam kurikulum menjadi landasan untuk menciptakan lingkungan

pembelajaran yang dinamis, responsif, dan relevan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tuntutan masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akçayır, M., & Akçayır, G. (2017). Advantages and challenges associated with augmented reality for education: A systematic review of the literature. *Educational Research Review*, 20, 1-11.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., ... & Wittrock, M. C. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2019). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97-140.
- Dede, C. (2010). Comparing frameworks for 21st century skills. *21st Century Skills: Rethinking How Students Learn*, 51-76.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Hew, K. F., & Brush, T. (2007). Integrating technology into K-12 teaching and learning: Current knowledge gaps and recommendations for future research. *Educational Technology Research and Development*, 55(3), 223-252.
- Johnson, L., Adams Becker, S., Cummins, M., Estrada, V., Freeman, A., & Hall, C. (2016). *NMC/CoSN Horizon Report: 2016 K-12 Edition*. The New Media Consortium.
- Jonassen, D. H., & Reeves, T. C. (1996). Learning with technology: Using computers as cognitive tools. In D. H. Jonassen (Ed.), *Handbook of research for educational communications and technology* (pp. 693-719). Macmillan Library Reference.
- Kirschner, P. A., Sweller, J., & Clark, R. E. (2006). Why minimal guidance during instruction does not work: An analysis of the failure of constructivist, discovery, problem-based, experiential, and inquiry-based teaching. *Educational Psychologist*, 41(2), 75-86.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 60-70.
- Lai, C. L., & Hwang, G. J. (2016). A self-regulated flipped classroom approach to improving students' learning performance in a mathematics course. *Computers & Education*, 100, 126-140.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for

*Kurikulum Pendidikan Digital: Menyusun Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Siswa*

- teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- Puentedura, R. R. (2006). SAMR: A model for enhancing technology integration. Retrieved from <http://www.hippasus.com/rrpweblog/archives/2013/10/18/SAMRABriefIntroduction.pdf>
- Rosenberg, M. J. (2001). *E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age*. McGraw-Hill.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10.
- Slavin, R. E. (2014). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson Education.
- Stiggins, R. J. (2005). From formative assessment to assessment for learning: A path to success in standards-based schools. *Phi Delta Kappan*, 87(4), 324-328.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. John Wiley & Sons.
- U.S. Department of Education. (2017). National education technology plan 2017. Retrieved from <https://tech.ed.gov/netp/>
- Zhao, Y., Pugh, K., Sheldon, S., & Byers, J. L. (2002). Conditions for classroom technology innovations. *Teachers College Record*, 104(3), 482-515.
- 



**This work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License